

Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Pengolahan Limbah menjadi *Trash Fashion* Melalui PjBL

Increasing Student's Creativity in Waste Processing to Trash Fashion Through PjBL

Rini Astuti

Universitas Pendidikan Indonesia

E-mail: rinifira@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan dalam mengembangkan pembelajaran di luar kelas berbasis proyek untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam penanganan limbah. SMK sebagai sekolah menengah kejuruan, siswanya dituntut untuk mempunyai keterampilan yang diperlukan di industri/dunia usaha. Untuk itu maka dalam kegiatan pembelajaran harus dapat mendukung tumbuh kembangnya pribadi peserta didik yang berjiwakewirausahaan dan mempunyaikemampuanhidup. Salah satunya melalui pembelajaran berbasis proyek dengan mengolah limbah menjadi *trash fashion*. Penelitian diawali dengan observasi lingkungan sekolah oleh guru, kemudian guru menyusun lembar kerja siswa (LKS). Lembar kerja siswa ini penting agar pada saat siswa melakukan pembelajaran di luar kelas sudah ada panduan yang jelas apa saja yang harus dilakukan. Berdasarkan pengamatan penulis, di lingkungan sekolah masih banyak limbah yang belum diolah, dan kebanyakan limbah yang ada jenisnya adalah anorganik. Jenis penelitian ini merupakan kuasi eksperimen, dengan metode penelitian *weak experimental designs*, dan desain penelitian *the one group pretest-posttes design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMK Negeri 3 Cimahi. Sampel dalam penelitian ini dipilih secara *purposive sampling*, yakni diambil satu kelas eksperimen, yaitu kelas XI Tata Busana 1. Instrumen yang digunakan berupa LKS yang disusun dengan mengacu pada indikator berpikir kreatif, dan produk kreatif berupa *trash fashion*. Penilaian produk berdasarkan rubrik yang disusun oleh guru menunjukkan bahwa produk kreatif di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan, yakni rata-rata 81 dari rata-rata 73. Pembuatan *trash fashion* ini merupakan salah satu bukti nyata kepedulian siswa terhadap lingkungan, melatih kreativitas siswa, dan meningkatkan ketrampilan siswa dalam pengolahan limbah menjadi sebuah karya yang bernilai seni dan ekonomis, sehingga dapat membuka peluang usaha.

Kata Kunci: PjBL, pembelajaran di luar kelas, *trash fashion*, kreativitas

Keterangan: Naskah diterbitkan dalam Jurnal Bioedukasi Pendidikan Biologi FKIP UNS

Penanya:

Praditya P

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pertanyaan:

1. Bagaimana pemantauan kegiatan pembuatan proyek di luar KBM?
2. Apakah produk *trash fashion* dapat digunakan dan bagaimana dampak terhadap kesehatan?

Jawaban:

Pemantauan dilakukan dengan cara guru mengunjungi ke rumah/tempat pembuatan proyek dilakukan atau bisa juga dengan meminta siswa membuat video proses pembuatan sehingga dapat dilihat bagaimana kerjasama dan keaktifan siswa dalam membuat proyek. Selain itu bisa juga dengan

membuat kesepakatan tiap beberapa minggu produk dari proyek yang dilakukan di bawa ke sekolah. Produk tersebut tersebut dapat dimunculkan di acara karnaval yang diadakan di daerah tersebut. Dampak untuk kesehatan yaitu saat pemakaiannya menggunakan pelapis dengan kain sebab bahan yang terbuat dari karung akan menyebabkan gatal, dari bahan plastik menyebabkan panas. Bahan limbah atau sampah yang akan dibuat harus dicuci terlebih dahulu dan dipilih yang tidak membahayakan untuk tubuh , misalnya bahan dari kaleng tidak digunakan karena bisa melukai. Dan produknya belum bisa dijual tetapi disewakan.

Tambahan:

Nanik : pemantauan bisa dilakukan dengan menyuruh siswa memvideo segala aktivitas yang dilakukan selama pembuatan tugas sehingga dapat mencegah

siswa yang titip absen dan dengan tugas video tersebut dapat mengetahui mana siswa yang aktif dan mana yang pasif

